

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam mengungkapkan hasil peranan humas dalam strategi pemasaran yang dihasilkan secara naratif dan lebih mendetail maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis model penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang sistematis dan digunakan dalam mengkaji dan meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada penggunaan hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah tanpa ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun berdasarkan dari fenomena yang diamati.⁴¹

Metode penelitian deskriptif menurut Nazir dalam Prastowo merupakan metode untuk meneliti segala sesuatu seperti status objek masyarakat atau individu, kondisi yang terjadi, ide dan pemikiran, maupun peristiwa pada masa sekarang yang sifatnya untuk mendeskripsikannya objek tersebut.⁴² Dalam penelitian ini akan mengamati tentang bagaimanakah peran humas dalam strategi pemasaran dari sisi naratif dan lebih detail. Sehingga diharapkan terdapat perkembangan lanjutan dari hasil teman penelitian ini yang dapat dikembangkan untuk kedepannya.

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal 25.

⁴² *Ibid.*, hal 186.

B. Populasi dan Sampel

Kehadiran peneliti dalam melaksanakan studi lapangan perlu dilakukan guna mendapatkan data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan yang didapatkan dari kondisi lapangan yang sebenarnya. Peneliti melaksanakan studi lapangan bersifat *key instrument* dalam mengumpulkan data di lapangan yang mana intensitas kehadiran dalam pelaksanaan pengumpulan data cukup tinggi. Dengan bermodalkan alat pengumpulan data informasi seperti alat perekam serta alat tulis.

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian akan dilakukan sehingga akan mendapatkan data yang berasal dari responden. Penelitian ini akan mengambil lokasi di SMK Al-Huda Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Masjid Al Huda No. 196, Ngadirejo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian di SMK Al-Huda Kota Kediri dikarenakan peneliti pada saat melaksanakan pra observasi yang dilakukan pada SMK Al-Huda Kota Kediri menemukan peran humas yang terlihat dalam memasarkan/mempromosikan sekolah SMK Al-Huda Kota Kediri kepada masyarakat setempat dan khususnya kepada Masyarakat Kota Kediri. Penelitian ini sebagai salah satu fokus mata kuliah di Prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Kediri yaitu Manajemen Humas serta Manajemen Pemasaran.

Peneliti memilih penelitian di SMK Al Huda Kota Kediri dikarenakan sekolah tersebut memiliki persentase yang cukup baik dalam penerimaan peserta didik baru dan peran humas dalam memasarkan sekolah

tersebut cukup efektif dilihat dari peserta didik baru yang masuk ke sekolah SMK Al Huda Kota Kediri. Pemasaran di SMK Al-Huda Kota Kediri banyak melalui dari berbagai media. Contohnya seperti media sosial, mereka menggunakan *instagram, facebook, dan whatsapp*. Sedangkan Melalui Digital mereka mempromosikannya melalui Radar Jawa Timur, JTV, Koran, dll. Mereka juga memasarkan melalui brosur yang dibagikan kepada masyarakat setempat agar masyarakat setempat bersama-sama untuk memasukkan anaknya ke sekolah SMK Al-Huda Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian.⁴³ Pohan dalam prastowo menjelaskan bahwa data adalah fakta, informasi, atau keterangan.⁴⁴ Keterangan merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Data kualitatif merupakan semua bahan, keterangan atau fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis, tetapi hanya berbentuk kerangan naratif semata. Sehingga data kualitatif yang akan dipergunakan akan berbentuk berupa hasil observasi kelembagaan, hasil wawancara dengan beberapa narasumber serta hasil dokumentasi.

⁴³ Ebsa Setiawan "Data" Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/data> diakses pada 1 oktober 2022.

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perpektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 2014

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- 1) Sumber data primer atau sumber pertama. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama. Dimana dalam penelitian ini akan diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara, yaitu Kepala Sekolah, Kepala bagian Humas, dan Kepala bagian kesiswaan yang disebut sebagai narasumber utama.
- 2) Sumber data sekunder atau sumber penunjang. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari sumber pertama. Sehingga sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari artikel, jurnal, dan literatur yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan segala data, fakta dan informasi di lapangan. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk membahas skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Metode wawancara dengan beberapa responden menggunakan wawancara bebas terpimpin agar penulis bisa leluasa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Selain itu wawancara mendalam juga diterapkan dengan harapan bisa

mendapatkan informasi yang lebih mendetail guna bisa mendapatkan informasi yang nyata dari narasumber secara langsung. Wawancara mendalam merupakan teknik pemerolehan informasi dengan cara dialog dalam konteks observasi partisipasi.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada pihak narasumber yang telah disebutkan dalam sebelumnya.

b. Observasi

Observasi menurut Satori dan Komariah adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari observasi sendiri untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar tersebut, makna-makna, dan partisipasi objek yang diteliti. Selain itu, observasi sendiri memungkinkan untuk merekam perilaku atau peristiwa ketika perilaku atau peristiwa itu terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi partisipan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini. Observasi partisipasi menurut Bogdan dan Taylor dalam Ahmadi,⁴⁶ merupakan suatu proses interaksi sosial secara intensif antara peneliti dan subjek dalam suatu lingkungan tertentu secara langsung. Dimana dalam pengamatan dalam penelitian ini menggunakan pengamatan secara partisipan. Pengamatan partisipan ini terlibat dalam lingkungan yang sedang dikaji guna memahami latar persoalan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi hanya

⁴⁵ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 131.

⁴⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hal 1163.

sebagai pengamat saja, dikarenakan peneliti membutuhkan data peran humas serta strategi pemasarannya yang akan diteliti.

c. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan dapat membuktikan suatu kejadian. Dokumentasi yang akan dipergunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan penelitian ini, berupa dokumen kelembagaan SMK Al-Huda Kota Kediri, dokumentasi pribadi peneliti, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dikarenakan data yang akan diperoleh dalam peneliti itu sendiri. Dikarenakan data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata (bahasa), tindakan, atau bahkan isyarat atau lambang. Selain itu peneliti membutuhkan seperangkat alat bantu pengumpulan data berupa alat tulis kertas, perekaman, kamera dan lain sebagainya. Dalam instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yang akan digunakan berbentuk sebagai berikut:

a. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa pemusatan perhatian kepada objek yang dianalisis guna mendapatkan data yang sedang diteliti dan sesuai dengan keadaan lapangan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, proses

pengumpulan data dalam observasi kali ini digunakan untuk mengetahui bentuk dan faktor pendukung dalam manajemen kelas secara riil sehingga dapat mengetahui bagaimana hasil dari peran humas dalam strategi pemasaran, sehingga bentuk penelitian ini adalah observasi partisipatif dan observasi tidak berstruktur. Alasan pemilihan observasi tidak berstruktur agar peneliti dapat mengamati keadaan tanpa prosedur pengamatan, sehingga peneliti dapat mengembangkan hasil temuan.

b. Bentuk Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang mana melibatkan unsur pewawancara dengan narasumber, yang mana dari kegiatan wawancara akan menghasilkan data wawancara yang mana merupakan salah satu sumber data penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara dengan Teknik bebas terpimpin dan terstruktur agar bisa mendapatkan hasil data penelitian yang baik. Adapun beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pertanyaan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber data
1	Perencanaan	Bagaimana strategi perencanaan dalam memasarkan di SMK Al Huda selama ini?	Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kesiswaan.
2		Bagaimana hasil dari perencanaan pemasaran tersebut?	Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kesiswaan.

3		Berapakah target penerimaan peserta didik baru?	Kepala Sekolah Waka Humas, Waka Kesiswaan.
4		Apa keunggulan yang dimiliki oleh SMK Al Huda?	Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kesiswaan.
5		Apakah ada hambatan dalam melaksanakan perencanaan di SMK Al Huda?	Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kesiswaan.
6	Pengorganisasian	Bagaimana pengorganisasian dalam strategi pemasaran sekolah?	Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kesiswaan.
7		Apakah humas berkoordinasi dengan kepala bagian lain dalam pemasran sekolah?	Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kesiswaan.
8		Siapa saja yang bertanggung jawab atau yang terlibat dalam pemasaran sekolah?	Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kesiswaan.
9	Pelaksanaan	Bagaimana Alur atau prosedur pelaksanaan pemasaran sekolah?	Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kesiswaan.
10		Bagaimana upaya sekolah untuk memaksimalkan pelaksanaan pemasaran?	Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kesiswaan.
11	Pengawasan	Bagaimana sistem pengawasan yang di	Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kesiswaan

		terapkan di SMK Al Huda?	
12		Bagaimana evaluasi yang diterapkan di SMK Al Huda?	Waka Kesiswaan

Sumber: ditulis oleh peneliti

c. Bentuk Instrumen Dokumentasi

Dalam instrumen dokumentasi penelitian ini berfokus pada keadaan lapangan, berupa dokumentasi observasi atau wawancara serta lingkungan sekitarnya di SMK Al-Huda Kota Kediri, data siswa, data Lembaga dan lain sebagainya yang mendukung data penelitian

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data diperlukan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dilapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, data yang diperoleh dilapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Sugiyono dalam Prastowo menjelaskan terdapat beberapa uji yang bisa digunakan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti.⁴⁷ Dalam penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas sebagai pengecekan keabsahan data dalam penelitian. Uji kredibilitas sendiri memiliki fungsi sebagai melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa agar tingkat kepercayaan dapat dicapai. Sehingga dalam penelitian ini, teknik-teknik dalam uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁷ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.

a. Triangulasi

Ada beberapa macam triangulasi yang dilakukan sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu :

1. Triangulasi Sumber data: menggunakan sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara dan hasil observasi.
2. Triangulasi Teknik: teknik ini menggunakan cara pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.
3. Triangulasi Waktu: teknik ini biasanya digunakan dengan cara mengecek kembali terhadap data lain waktu atau dalam situasi yang berbeda.

b. Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini bahan referensi adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi dapat berupa foto dari lapangan guna mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini akan menggunakan analisis kualitatif sebagai proses pengolahan data penelitian yang telah didapatkan. Sehingga pelaksanaannya harus sudah dimulai sejak tahap pengumpulan data dilapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data dirumpulkan seluruhnya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, analisis ini merupakan

proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yang kegiatan tersebut berupa:

a. Proses Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan. Kegiatan ini berupa pembuatan ringkasan-ringkasan dari data yang diperoleh yang dipilih antara yang perlu untuk dimasukkan serta yang tidak perlu untuk dimasukkan. Kegiatan ini dapat berupa dengan diskusi teman atau orang lain yang sekiranya ahli dalam topic penelitian tersebut.

b. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan data yang disusun sesuai dengan sistematika ataupun bagan yang sesuai agar dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan analisa. Sehingga dalam penyusunan data ini bermaksudkan agar dapat mengetahui dan memahami penyajian-penyajian tersebut. Dalam penelitian kualitatif sendiri dapat berupa teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah penyusunan data sesuai klasifikasinya maka akan terbentuk kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara, dan dapat berubah jika sewaktu-waktu adanya perubahan dalam penelitian lanjutan yang dilakukan. Sehingga kesimpulan dalam penelitian akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan BAB I.

I. Teknik Analisis Data

Tahap-tahap penelitian ini meliputi 47 langkah sebagai berikut:

- a) Persiapan atau perencanaan
 - 1) Menyusun rancangan penelitian
 - 2) Pemilihan lapangan untuk pelaksanaan penelitian
 - 3) Pengurusan perizinan
 - 4) Melakukan pra-observasi
 - 5) Menyiapkan instrumen penelitian
- b) Lapangan
 - 1) Memahami etika dalam melaksanakan penelitian dan ketika memasuki lapangan
 - 2) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)
 - 1) Melakukan reduksi data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian
 - 2) Melakukan penyajian data sesuai dengan klasifikasi penelitian
 - 3) Melakukan analisis data
 - 4) Melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data hasil penelitian
 - 5) Meningkatkan keabsahan hasil penelitian
 - 6) Pembuatan narasi hasil penelitian.